

## ABSTRAK

Kisah penyucian Bait Allah oleh Yesus dalam Injil Yohanes menggambarkan usaha Yesus untuk mengembalikan kesucian Bait Allah sebagai rumah Bapa-Nya. Tindakan tersebut sering dikaitkan dengan kitab Zakharia 14:21 yang menjanjikan bahwa pada hari Tuhan, semua akan menjadi kudus di Yerusalem dan tidak ada lagi pedagang yang akan ditemukan di Bait Allah. Tidak hanya berhenti di situ, tindakan Yesus tersebut telah mencapai makna yang lain, bahwa kultus Yahudi harus memberi jalan kepada penyembahan Kristen dalam Roh dan kebenaran (4:23).

Pernyataan di atas kiranya sejalan dengan nubuat yang telah diutarakan oleh nabi Yehezkiel, bahwa Bait Allah harus dibersihkan atau dihancurkan, sesuai dengan kehendak YHWH untuk memurnikan penyembahan Bait Allah (Yeh 8:4-18). Apa yang dilakukan Yesus bukan lagi masalah penyucian Bait Allah, namun penolakan terhadap tradisi pengurbanan hewan dalam peribadatan. Yesus telah mempersesembahkan diri-Nya sebagai satu-satunya kurban untuk selamanya, sehingga tidak perlu lagi dipersembahkan kurban karena dosa (Ibr 10:14. 18).

Yesus hendak mengatakan bahwa Allah, Bapa-Nya tidak lagi berdiam di dalam tembok Bait Suci. Bait Suci yang sejati adalah tubuh Yesus sendiri (2:18-21). Ini merupakan tanda bahwa hari eskatologis Allah telah tiba dan bahwa Yesus akan membangun Bait Allah yang baru, yakni tubuh-Nya sendiri. Bait Suci yang lama akan digantikan oleh hadirnya Bait Suci yang baru, yakni tubuh Yesus sendiri. Kebaruan ini akan dicapai melalui wafat dan kebangkitan-Nya.

## ABSTRACT

The story cleansing of the temple by Jesus in John describes Jesus' efforts to restore the sanctity of the temple as His Father's house. This action is often associated with the book of Zechariah 14:21 which promises that in the Lord's day, all will be holy in Jerusalem and no more merchants will be found in the temple. It doesn't stop there, Jesus' actions have taken on another meaning, that the Jewish cult must give way to Christian worship in Spirit and truth (4:23).

The above statement would be in line with the prophecy that was uttered by the prophet Ezekiel, that the temple must be cleaned or destroyed, according to *YHWH* to purify temple worship (Ezek 8:4-18). What Jesus did was no longer a matter of purifying the temple, but a rejection of the tradition of animal sacrifice in worship. Jesus has offered himself as the only sacrifice for all time, so that there is no need to offer sacrifices for sin (Heb 10:14. 18).

Jesus was about to say that God, His Father no longer resides within the walls of the temple. The true temple is Jesus' own body (2:18-21). This was a sign that God's eschatological day had arrived and that Jesus would build a new temple, his own body. The old temple will be replaced by the presence of a new temple, namely the body of Jesus himself. This newness will be achieved through His death and resurrection.